

ANALISA KELAYAKAN USAHA PRODUKSI PERMEN JELLY KOLANG KALING DI LIMBANGAN KENDAL

ANALISA KELAYAKAN USAHA PRODUKSI PERMEN JELLY KOLANG KALING DI LIMBANGAN KENDAL

Indah Hartati¹, Nugroho Widiasmadi², Renan Subantoro³

¹ Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim

² Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim

³ Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim

Jalan Menoreh Tengah X no 22 Sampangan Semarang

¹Email:hartatiprasetyo@gmail.com

ABSTRAK

Kolang kaling merupakan salah satu produk dari tanaman aren. Peningkatan nilai ekonomi usaha pengolahan kolang kaling dapat dilakukan melalui diversifikasi produk kolang kaling dalam bentuk permen jelly kolang kaling. Penambahan kolang kaling pada formulasi pembuatan permen jelly kolang kaling merupakan salah satu usaha untuk mengurangi penggunaan senyawa pengental yang selama ini digunakan dalam proses produksi permen jelly. Kajian kelayakan usaha produksi permen jelly kolang kaling memiliki peran strategis dalam pengembangan usaha diversifikasi produk kolang kaling. Hasil perhitungan analisa finansial menunjukkan bahwa dari perhitungan laba/rugi rencana investasi usaha akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 592.035,00/bulan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa usaha permen jelly kolang kaling akan mencapai titik impas (BEP) apabila memproduksi dan menjual permen jelly kolang kaling sebanyak 41,7 kemasan atau senilai Rp 687.925

Kata kunci: permen jelly, kolang kaling, analisis finansial

ABSTRACT

Kolang kaling merupakan salah satu produk dari tanaman aren. Peningkatan nilai ekonomi usaha pengolahan kolang kaling dapat dilakukan melalui diversifikasi produk kolang kaling dalam bentuk permen jelly kolang kaling. Penambahan kolang kaling pada formulasi pembuatan permen jelly kolang kaling merupakan salah satu usaha untuk mengurangi penggunaan senyawa pengental yang selama ini digunakan dalam proses produksi permen jelly. Kajian kelayakan usaha produksi permen jelly kolang kaling memiliki peran strategis dalam pengembangan usaha diversifikasi produk kolang kaling. Hasil perhitungan analisa finansial menunjukkan bahwa dari perhitungan laba/rugi rencana investasi usaha akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 592.035,00/bulan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa usaha permen jelly kolang kaling akan mencapai titik impas (BEP) apabila memproduksi dan menjual permen jelly kolang kaling sebanyak 41,7 kemasan atau senilai Rp 687.925

Kata kunci: permen jelly, kolang kaling, analisis finansial

PENDAHULUAN

Limbangan merupakan kecamatan di Kabupaten Kendal yang terletak dikaki gunung ungaran sebelah barat. Salah satu desa yang berada di Kecamatan Limbangan

adalah Desa Ngesrepbalong. Desa Ngesrepbalong terletak dilereng gunung Ungaran sebelah utara (Anonim, 2012).

Salah satu tanaman yang banyak terdapat didesa ini adalah tanaman aren

(*Arenga pinnata*). Penduduk desa Ngesrebalong mengolah nira aren menjadi gula aren, mengambil ijuk dari pohon aren, mengambil buah kolang kaling dan pohon aren yang sudah tidak produktif ditebang untuk diambil tepungnya. Saat ini, usaha pengolahan buah kolang kaling di desa Ngesrebalong mulai berkembang. Proses pengolahan buah kolang kaling berlangsung melalui beberapa tahap yakni: (i) pemetikan buah kolang kaling, (ii) perontokan buah dari batang, (iii) perebusan buah, (iv) pengupasan buah, (v) pemipihan, (vi) pencucian, dan (vii) perendaman.

Beberapa permasalahan yang dihadapi usaha pengolahan kolang kaling adalah belum adanya diversifikasi produk yang berpotensi meningkatkan pendapatan pengolah kolang kaling serta rendahnya harga jual kolang kaling yang berukuran kecil. Salah satu cara yang dapat diterapkan guna memanfaatkan buah kolang kaling yang berukuran kecil serta dapat meningkatkan pendapatan ibu-ibu pengolah kolang kaling ini adalah dengan mengolah buah kolang kaling menjadi permen jelly kolang kaling. Permen jelly termasuk dalam makanan semi basah yang dibuat dari sari buah dan bahan pembentuk gel, dengan kenampakan jernih dan transparan, serta mempunyai tekstur dan kekenyalan tertentu (Koswara, 2009).

Permen jelly termasuk jenis permen yang disukai oleh kalangan anak-anak dan remaja. Kolang kaling merupakan bahan pangan yang diketahui mengandung galaktomannan yang memiliki sifat sebagai bahan pembentuk gel. Oleh karenanya kolang kaling dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan permen jelly kolang kaling. Dengan variasi rasa, maka produk turunan dari kolang kaling ini berpotensi untuk dapat dipasarkan mengingat di daerah limbangan dan sekitarnya terdapat beberapa tempat wisata yakni Wisata Air Nglimut dan Gonoharjo serta Wisata Keluarga Kampung Jawa Sekatul (Anonim, 2012).

Apabila sudah dapat diproduksi, maka kedua produk turunan dari kolang kaling tersebut dapat dipasarkan khususnya di tempat-tempat wisata tersebut serta dapat menyasar untuk dapat dipasarkan di tempat wisata di wilayah Kendal dan sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan mengkaji kelayakan usaha produksi permen jelly kolang kaling untuk mengetahui apakah usaha pembuatan permen jelly kolang kaling ini layak atau tidak. Analisa kelayakan usaha akan berupa analisa aspek finansial.

METODE

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian dilakukan di Laboraturium Proses Teknik Kimia Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang dan di kelompok usaha pengolahan kolang kaling Ngesrebalong Limbangan Kendal.

Bahan

Bahan yang digunakan dalam kajian finansial pengembangan usaha pembuatan permen jelly kolang kaling adalah bahan-bahan produksi antara lain nutrijel, kolang kaling, gula tebu cair, gelatin, glukosa dan pewarna makanan. Peralatan yang digunakan antara lain: panci, blender, cetakan, kompor, timbangan dan peralatan pendukung. Bahan dan peralatan tersebut dibutuhkan untuk percobaan proses produksi agar dapat diperoleh data dan asumsi yang dapat digunakan dalam perhitungan kelayakan finansial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kelayakan finansial usaha pembuatan permen jelly kolang kaling terdiri dari perkiraan modal investasi, perkiraan biaya produksi, perhitungan nilai impas/Break Even Point, perkiraan pendapatan, penyusunan aliran kas, penentuan kriteria investasi (Net Present Value, Internal Rate of Return, Pay Back Period, B/C ratio), dan analisis sensitivitas rencana investasi terhadap kenaikan biaya produksi dan penurunan pendapatan.

Biaya Investasi

Biaya investasi adalah biaya tetap yang besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah produk yang dihasilkan. Investasi yang dibutuhkan untuk merealisasikan pembuatan permen jelly kolang kaling adalah sebesar Rp 855.000,00 terdiri dari investasi peralatan produksi dan peralatan pendukung (Tabel 1 dan Tabel 2).

Tabel 1. Daftar Kebutuhan Alat Utama Proses Produksi Permen Jelly Kolang Kaling

N O	Kebutuhan Alat	Dana investasi	Umur	Salvage value	Penyusutan	Biaya Pemeliharaan
1	Panci	50000	60	2000	800	0
2	Kompor	350000	60	20000	5500	550
3	Blender	300000	60	20000	4666.66667	466.66
		700000			10966.6667	1096.66

Tabel 2. Daftar Kebutuhan Alat Pendukung Proses Produksi Permen Jelly Kolang Kaling

NO	Kebutuhan Alat	Dana investasi	Umur	Salvage value	Penyusutan	Biaya Pemeliharaan
1	Sendok	30000	36	0	833.3333333	0
2	Solet	15000	36	0	416.6666667	0
3	Baskom	30000	36	0	833.3333333	0
4	Serbet	30000	36	0	833.3333333	83.3
5	Cetakan	50000	36	0	1388.888889	138.9
		155000			4305.555556	222.2

Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan biaya yang besarnya ditentukan oleh jumlah produk yang diproduksi. Biaya operasional terdiri dari biaya tetap, biaya variabel dan semi variabel. Komponen biaya tetap produksi permen jelly kolang kaling terdiri dari sewa bangunan, biaya penyusutan

mesin peralatan, biaya pemeliharaan, biaya rutin kebersihan dan keamanan. Biaya variabel pada terdiri dari: biaya bahan baku, bahan pendukung, biaya tenaga kerja, biaya overhead, sedangkan biaya semi variabel terdiri dari biaya pemasaran dan biaya administrasi.

Tabel 3. Biaya Bahan Baku

No	Jenis Bahan	Jumlah	Satuan	Biaya/hari	Biaya/bulan
1	Gelatin	150	Gram	14700	352800
2	Gula tebu	500	MI	7000	168000
3	Nutrijel	1	Bk	7000	168000
4	Kolang kaling	200	Gram	400	9600
					698400

Tabel 4. Biaya Bahan Pendukung

No	Jenis Bahan	Jumlah	Satuan	Biaya/hari	Biaya/bulan
	Kemasan	5	Buah	5000	120000
	Label	5	lembar	500	12000
					132000

Tabel 5. Biaya Tenaga Kerja

No	Perincian pekerjaan	Jumlah	Gaji/bulan
1	Pimpinan usaha	1 orang	1200000
2	Operator	1 orang	900000
			2100000

Kebutuhan biaya operasional yang dikeluarkan secara keseluruhannya dalam menjalankan usaha dapat dilihat pada Tabel 6.

Kebutuhan Dana Investasi dan Modal Kerja

Dana yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan produksi permen jelly kolang kaling selain investasi mesin peralatan produksi adalah modal kerja awal berupa biaya operasional selama 1 bulan yaitu Rp 3.286.911,00. Total biaya investasi dan modal kerja yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 4.141.911,00. Sumber dana diasumsikan diperoleh dari dana kredit perbankan dengan bunga pinjaman flat

sebesar 14%/tahun dan periode pengembalian pinjaman selama 3 tahun

Produksi dan Pendapatan

Berdasarkan asumsi dan parameter teknis yang telah ditentukan sebelumnya, kapasitas produksi permen jelly kolang kaling/bulan sebesar 240 kemasan, dengan harga jual/kemasan Rp 16.500,00. Penentuan harga jual tersebut dihitung dari harga pokok produksi Rp 12.522,00 ditambah dengan keuntungan 30% dari harga pokok produksinya. Dari hasil perhitungan penjualan produk permen jelly kolang kaling, diperoleh pendapatan/bulan Rp 3.960.000,00.

Tabel 6. Biaya Operasional

NO	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1	Biaya Tetap	
	Biaya Kebersihan	25000
	Biaya Pemeliharaan	1238.889
	Biaya Penyusutan	15272.22
	Biaya Sewa Bangunan	100000
2	Biaya Variabel	
	Bahan baku	698400
	Bahan pendukung	132000
	Biaya tenaga kerja	2100000
	Biaya overhead	75000
3	Biaya Semi Variabel	
	Pemasaran	100000
	Biaya administrasi dan umum	40000
Total		3286911

Tabel 7. Proyeksi laba rugi

NO	Uraian	Rata-rata (Rp)
1	Pendapatan	3960000
2	Biaya Operasional	3286911.1
3	Laba kotor	673088.9
4	Laba sebelum pajak	673088.9
5	Biaya penyusutan	15272.2
6	Laba kena pajak	657816.7
7	Pajak (10%)	65781.7
8	Laba bersih	592035.0
9	Profit margin (%)	15.0

**Proyeksi Laba Rugi dan Titik Impas/
BreakEventPoint**

Proyeksi laba/rugi dilakukan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dari rencana kegiatan investasi. Perhitungan laba/rugi didapat dari selisih penerimaan dan pengeluaran. Dari perhitungan laba/rugi rencana investasi usaha permen jelly kolang kaling menghasilkan laba bersih sebesar Rp 592.035,00/bulan (Tabel 7). Titik impas adalah suatu titik jumlah produksi atau penjualan yang harus dilakukan agar biaya yang dikeluarkan dapat tertutupi kembali atau nilai dimana profit yang diterima UKM adalah nol. Dari perhitungan nilai impas/BEP diperoleh hasil: proyek/usaha permen jelly kolang kaling akan BEP apabila memproduksi dan menjual permen jelly kolang kaling sebanyak 41,7 kemasan atau senilai Rp 687.925,00

KESIMPULAN

Dari perhitungan laba/rugi rencana investasi usaha permen jelly kolang kaling menghasilkan laba bersih sebesar Rp 592.035,00/bulan. Dari perhitungan nilai impas/BEP diperoleh hasil: proyek/usaha permen jelly kolang kaling akan BEP apabila memproduksi dan menjual permen jelly kolang kaling sebanyak 41,7 kemasan atau senilai Rp 687.925,00

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2012, “ Kajian Potensi Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal”
- Koswara, 2009, “ Teknologi Pembuatan Permen”